LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Narasumber: Tomy Gutomo

Jabatan/Posisi: Direktur Utama Harian Disway

Tanggal Wawancara : 13 November 2025

Pertanyaan	Jawaban Tomy Gutomo
Bagaimana perkembangan teknologi digital berdampak pada keberlangsungan Harian Disway?	Untuk menjaga kepercayaan publik, kualitas jurnalistik harus dijaga. Disway mengontrol konten media sosial dan melakukan take down jika perlu. Bisnis media adalah bisnis kepercayaan—kredibilitas nomor satu. Ada ombudsman yang disiapkan untuk publik jika ada keberatan terhadap berita. Meskipun belum pernah digunakan, ini bentuk komitmen terhadap akuntabilitas.
Apakah Disway mengikuti algoritma dan engagement pembaca?	Mau tidak mau harus mengikuti algoritma, terutama di platform online. Berita yang tidak dibaca tidak ada artinya bagi performa media digital. Namun tetap harus dikontrol secara etika.
Apakah algoritma mempengaruhi pemilihan topik berita?	Ya, sangat mempengaruhi. Website mengikuti kebutuhan algoritma, sementara e-paper menjaga standar etika lebih ketat seperti format cetak.
Bagaimana komunikasi antara tim produksi dan bisnis?	Tidak ada sekat. Komunikasi bisa kapan saja. Forum komunikasi intens dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan bisnis dan redaksi.
Apakah ada tekanan dari pengiklan terhadap konten editorial?	Ada, terutama karena kondisi bisnis media semakin berat. Pengiklan kadang meminta berita negatif di jaringan Disway untuk diturunkan, meski lokasinya berbeda daerah.
Bagaimana cara penyelesaian jika ada tekanan seperti itu?	Jika tidak merugikan dan ternyata ada kesalahan redaksi, berita bisa diturunkan. Namun jika menyangkut kepentingan publik, permintaan ditolak.

Pertanyaan	Jawaban Tomy Gutomo
Apakah tim bisnis pernah mempengaruhi redaksi?	Terkadang dalam konteks kerjasama tertentu. Namun prinsip tetap: konten harus melalui pertimbangan editorial dan etika.
Bagaimana upaya menjaga pagar api jurnalistik?	Semua jurnalis memahami kode etik. Ada pelatihan dan pengawasan, termasuk penekanan aturan pemberitaan anak, asusila, kekerasan, dan seterusnya. Ada SOP dan verifikasi Dewan Pers.
Apa tantangan terbesar dalam menjaga pagar api jurnalistik?	Tantangan terbesar ada di media online: wartawan muda lebih bebas, mudah mengambil konten, dan kurang pengalaman cetak. Perlu pelatihan dan kontrol ketat.
Apa upaya menjaga kepercayaan publik?	Menjaga agar berita berasal dari reportase sendiri, bukan mengambil dari media lain. Keberadaan Dahlan Iskan juga menjadi faktor kredibilitas Disway.
Apa perubahan paling besar setelah transformasi digital?	Bidang jurnalistik tidak berubah banyak, namun model bisnis berubah total. Fokus sepenuhnya pada digital karena cetak terlalu mahal dan tidak relevan.

Narasumber: Doan Widhiandono

Jabatan/Posisi: Pemimpin Redaksi Harian Disway

Tanggal Wawancara : 15 November 2025

Pertanyaan	Jawaban Doan Widhiandono
Bagaimana dampak digital terhadap pola kerja dan kualitas pemberitaan?	Media digital belum menemukan format baku. Ada tiga isu besar: model bisnis, siapa yang menjalankan bisnis–redaksi, dan nilai-nilai yang harus dijaga. Banyak media berubah model: iklan terselubung, berita ringan, clickbait.
Apa dampak terbesar di bisnis media?	Pembaca banyak, tetapi pelanggan sedikit. Langganan kecil, tidak menghasilkan cukup uang. Media harus mencari pemasukan lain (event, trip, kerjasama daerah).
Apa tantangan terbesar di ruang redaksi?	Redaksi harus aware terhadap berita yang punya potensi pemasukan. Banyak berita kerjasama diberi value jurnalistik agar tetap etis meskipun berbayar.
Apakah pembaca pernah protes terhadap konten bermuatan bisnis?	Tidak pernah, selama rasa beritanya tetap kuat. Advertorial ditandai di e-paper agar pembaca mengetahui.
Bagaimana algoritma mempengaruhi berita?	Algoritma tidak mempengaruhi isi berita, tetapi mempengaruhi jenis/topik yang diangkat. Redaksi mempertimbangkan trending topic, tetapi tetap menjaga news value.
Apakah ada pembagian format	Ada. Sosial media fokus pada konten cepat dan viral; tidak semua layak masuk e-paper. Konten mendalam

Pertanyaan	Jawaban Doan Widhiandono
berita antar platform (e-paper, online, medsos)?	lebih cocok untuk e-paper dan situs. Kadang e-paper diduplikasi ke online agar lebih terbaca.
Bagaimana komunikasi redaksi–bisnis berlangsung?	Ada grup koordinasi khusus untuk ide, iklan, event, sponsor, dan konten. Redaksi menyediakan platform; bisnis mencari klien.
Apakah pernah terjadi intervensi dari sponsor/pengiklan ?	Intervensi untuk memengaruhi berita buruk belum pernah terjadi. Namun permintaan untuk pemberitaan iklan (konten berbayar) adalah hal normal dan ditangani sebagai advertorial.
Apakah pernah terjadi intervensi take-down?	Pernah dari sebuah hotel, meminta take-down pemberitaan bunuh diri. Redaksi yang menuruti tanpa koordinasi mendapatkan SP, karena itu pelanggaran pagar api.
Bagaimana jika redaksi dan bisnis tidak sepaham?	Pemred sebagai otoritas tertinggi mengambil keputusan final. Karena posisinya berada di atas dua divisi tersebut.
Apa makna pagar api jurnalistik menurut pemred?	Pagar api adalah batas yang tidak dapat ditembus antara kepentingan bisnis dan independensi redaksi. Pemred bertugas menjaga pagar api ini.

Narasumber: Vivian Vanessa

Jabatan/Posisi: Business Manager Harian Disway

Tanggal Wawancara : 11 November 2025

Pertanyaan	**Jawaban Vivian Vanessa**
Tantangan awal transformasi digital bagi Disway?	Pembaca tidak lagi ingin memegang media cetak. Perilaku masyarakat berubah, semua beralih ke sosial media dan portal berita. Disway harus mengikuti perubahan tersebut agar tetap menjangkau audiens.
Apakah transformasi digital mempengaruhi redaksi dan bisnis?	Sangat berkaitan. Produk redaksi mempengaruhi bisnis. Jika kualitas redaksi buruk, produk tidak bisa dijual. Ekosistem harus berjalan bersama.
Apakah perilaku pembaca mempengaruhi Disway?	Sangat mempengaruhi. Pembaca sekarang lebih cepat, butuh konten segera, sehingga redaksi harus memuat berita lebih cepat.
Bagaimana pola komunikasi bisnis–redaksi?	Ada grup komunikasi khusus. Jika ada iklan masuk, tim bisnis langsung koordinasi dengan redaksi.
Apakah pernah ada tekanan dari pengiklan?	Pernah, misalnya Pertamina protes terhadap sebuah berita. Mereka meminta koreksi meski nilai kontraknya kecil. Ada juga pengiklan yang mengarahkan angle.
Bagaimana redaksi menyikapi intervensi?	Redaksi memberikan masukan terhadap angle. Jika tidak sesuai etika, mereka menolak. Biasanya ada titik tengah.
Apakah ada SOP untuk menjaga pagar api?	Ada. Bahkan iklan Instagram pun tidak boleh sembarangan. Semua harus sesuai standar dan nilai media.
Bagaimana menjaga kepercayaan publik saat ada advertorial?	Dengan memberi tanda (label) apakah sebuah konten adalah iklan/advertorial. Pembaca bisa membedakan.
Bagaimana koordinasi pemred dan bisnis untuk iklan?	Setiap iklan (ADV, press release, liputan) dikomunikasikan ke pemred untuk menentukan porsinya. Bisnis mengatur harga dan teknis tayang, redaksi mengatur konten.

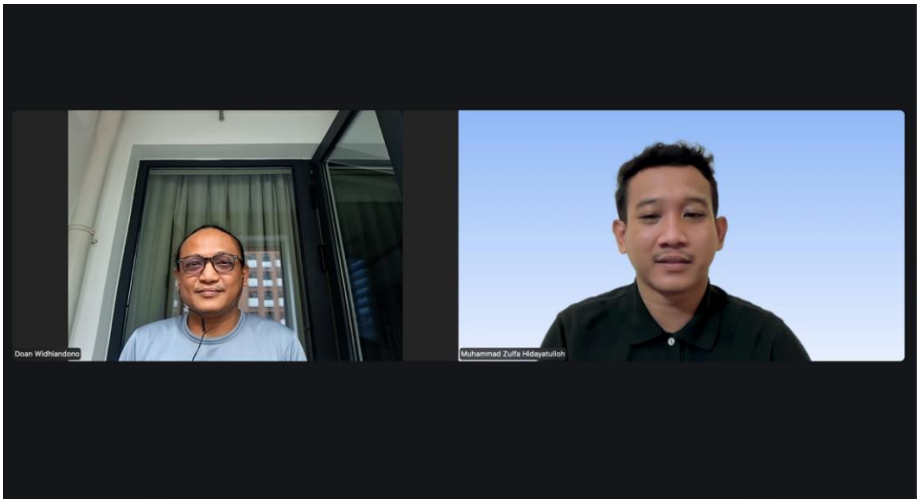
Pertanyaan	Jawaban Vivian Vanessa
Bagaimana kondisi iklan di era digital?	Iklan makin sulit, terutama display. Kebiasaan berpindah ke media sosial membuat pemasangan iklan berkurang. Namun liputan berbayar masih ada.
Peran strategi bisnis untuk menjaga kredibilitas?	Tetap menjaga integritas, memperbanyak konten, menjaga nilai dan faktualitas berita agar publik percaya.

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara

1. **Informan 1 Tomy Gutomo (Direktur Utama Harian Disway**



2. **Informan 2 Doan Widhiandono (Pemimpin Redaksi Harian Disway)**



3. **Informan 3 Vivian Vanessa (Business Manager Harian Disway)**



Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Turnitin

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:523/K/LOD/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Zulfa Hidayatulloh
NBI : 1152100154

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.
Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 November 2025

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

4%	3%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%
2	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
3	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
4	id.123dok.com Internet Source	<1%
5	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.amikomsolo.ac.id Internet Source	<1%
9	13092007.blogspot.com Internet Source	<1%

Lampiran 4. Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Muhammad Zulfa Hidayatulloh
NIM :1152100154
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 15 Desember 2025
Judul Skripsi : Eksistensi Harian Disway Dalam Menjaga Pagar Api Jurnalistik

Catatan Perbaikan:

- Sesuaikan dg catatan penguji 2 dan 3

Surabaya, 15 Dec. 2025
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

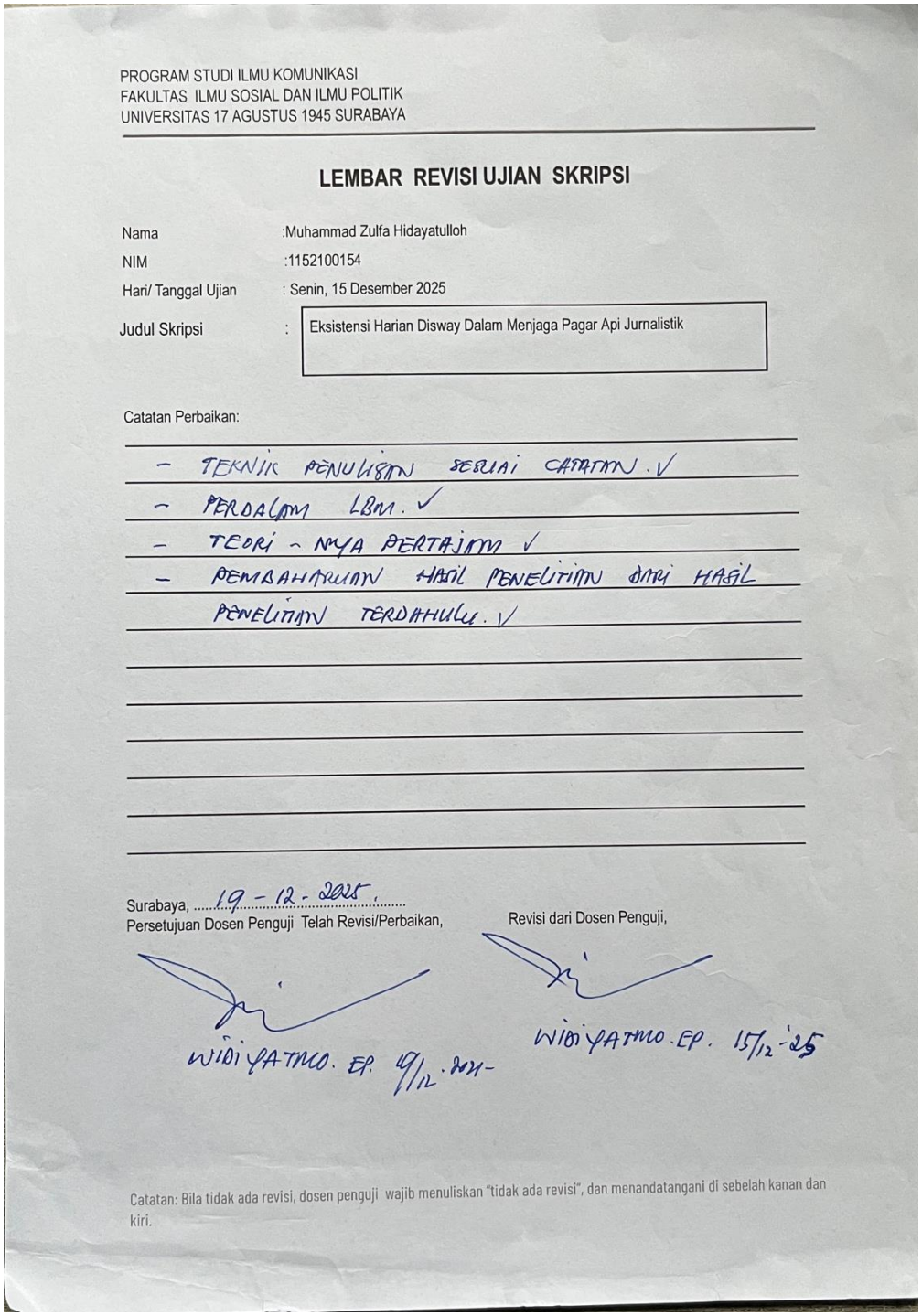
Much. Rizqi

Revisi dari Dosen Penguji,

Much. Rizqi

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 5. Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Muhammad Zulfa Hidayatulloh
NIM :1152100154
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 15 Desember 2025
Judul Skripsi : Eksistensi Harian Disway Dalam Menjaga Pagar Api Jurnalistik

Catatan Perbaikan:

- TEKNIK PENULISAN SESUAI CATATAN. ✓
- PERDALAM LBM. ✓
- TEORI - NYA PERTAJAM ✓
- PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DIRI HASIL PENELITIAN TERDAHULU. ✓

Surabaya, 19 - 12 - 2025.
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

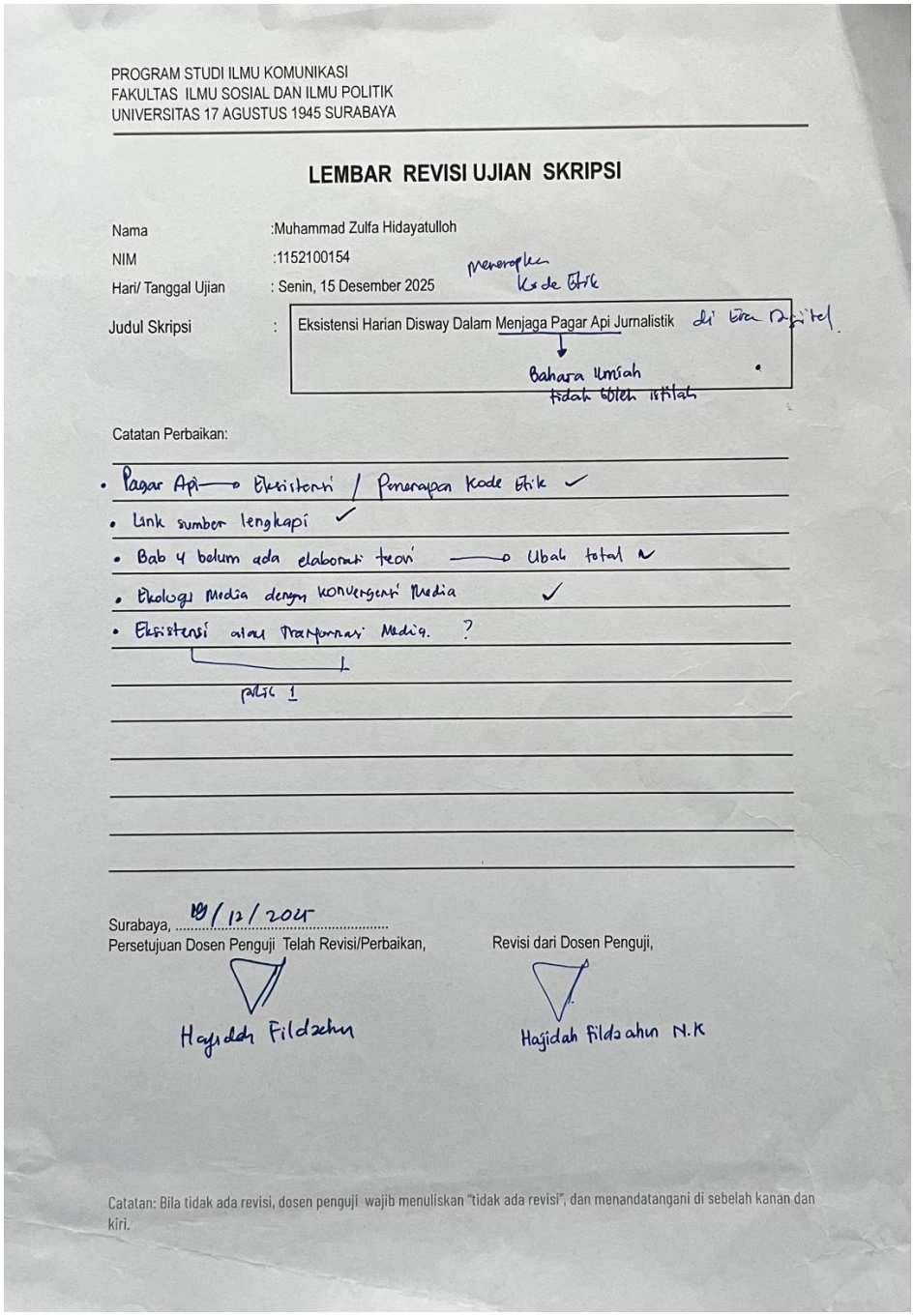
WIDIYATMO. EP. 9/12. 2025

Revisi dari Dosen Penguji,

WIDIYATMO. EP. 15/12 - 25

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6. Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Muhammad Zulfa Hidayatulloh
NIM :1152100154
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 15 Desember 2025 menerapkan Kode Etik
Judul Skripsi : Eksistensi Harian Disway Dalam Menjaga Pagar Api Jurnalistik di Era Digital
Bahasa Umum tidak boleh istilah

Catatan Perbaikan:

- Pagar Api → Eksistensi / Penerapan Kode Etik ✓
- Link sumber lengkapi ✓
- Bab 4 belum ada elaborasi teori → Ubah total ✓
- Ekologi Media dengan konvergensi Media ✓
- Eksistensi atau Transformasi Media. ?

paling 1

Surabaya, 09/12/2025
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Hajidah Fildzahun

Revisi dari Dosen Penguji,

Hajidah Fildzahun N.K

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 7. Publikasi Jurnal Artikel Ilmiah / Sertifikat



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

SERTIFIKAT

No: 2791 /SERT/FISIP/XI/2025

Diberikan kepada:

Muhammad Zulfa Hidayatulloh

Sebagai:

Pemakalah

Dalam acara Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi Seri 7 dengan tema
"Connect, Communicate, and Collaborate: Strengthening Dialogue in the Information Era"
yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Komunikasi secara daring pada 19 November 2025.

Dekan

Prof. Dr. Ir. Rudy Handoko, M.S.
NPP: 20110860062

Kaprodi Ilmu Komunikasi

Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A
NPP: 20150220864